

# EFEKTIVITAS UNBK DI ERA PENDIDIKAN DIGITAL

Maulana Arafat Lubis

Era globalisasi yang semakin berkembang selalu memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif yang dapat kita lihat dan rasakan dalam dunia pendidikan yaitu Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau bisa disebut juga *Computer Based Test* (CBT) merupakan sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media untuk pelaksanaan ujian. Hal ini merupakan satu-satunya yang terjadi di Indonesia. Meskipun pelaksanaannya baru dimulai pada tahun 2016 namun sudah memiliki dampak positif bagi dunia pendidikan. Selama ini, pelaksanaan ujian nasional yang diterapkan di sekolah berbasis kertas atau disebut dengan *Paper Based Test* (PBT). Sudah terlihat jelas ada perbedaan antara penggunaan media komputer dengan kertas.

Semakin meningkatnya perubahan teknologi yang diakibatkan pengaruh globalisasi menjadi dampak yang positif terhadap meningkatnya kualitas pendidikan digital di Indonesia. Penggunaan komputer sebagai media dalam menghadapi ujian nasional masih belum maksimal. Hal ini menyangkut kurangnya fasilitas berupa komputer maupun jaringan internet yang dimiliki oleh sekolah-sekolah dalam setiap kota maupun daerah. Keterbatasan alat maupun akses menjadi salah satu faktor yang memerlukan waktu, karena sekolah yang tidak mempunyai fasilitas pendorong UNBK harus bergantian atau menumpang ke sekolah yang mempunyai fasilitas pendorong UNBK. Kurangnya fasilitas disebabkan tidak adanya jaringan untuk mengakses dan susahny arus listrik, hal ini terjadi pada sekolah yang berada di daerah pedalaman. Untuk itu perlu adanya perhatian penuh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar pelaksanaan UNBK di sekolah-sekolah bisa diterapkan secara keseluruhan.

Era globalisasi pada saat ini sangat berpengaruh pesat dalam perkembangan zaman. Salah satunya dalam penggunaan teknologi. Artinya negara yang mempunyai kompeten dan daya saing yang tinggi terhadap negara yang lain terlihat pada kemajuan teknologi yang dimiliki negara tersebut. Semakin maju dan baik negara tersebut salah satunya disebabkan faktor kemajuan teknologi. Manfaat kemajuan teknologi harus dapat terealisasi dengan program-program baru untuk menunjang kualitas pendidikan. Salah satunya dengan

perubahan Ujian Nasional yang sebelumnya berbasis kertas dan sekarang dengan penggunaan salah satu alat teknologi yaitu, komputer.

Hal ini seharusnya mendapat apresiasi dalam perubahan UN yang semakin meningkat. Meskipun terdapat kekhawatiran yang ditunjukkan oleh beberapa wali dari peserta didik, sebagian beranggapan bahwa UNBK akan mempersulit siswa dalam menjawab soal dan menurunkan tingkat untuk melakukan kecurangan seperti mengopek maupun mencontek. Bahkan kekhawatiran yang ditimbulkan oleh orangtua atau wali dapat menjadi dampak negatif bagi terlaksananya UNBK. Bagi sekolah yang belum memenuhi persyaratan menggelar UNBK, maka pelaksanaan UN dengan berbasis kertas seperti tahun-tahun sebelumnya. Sebaliknya, bagi sekolah yang sudah memenuhi persyaratan dan lolos verifikasi, maka diizinkan menggelar UNBK 2016.

Alur penyelenggaraan UNBK, menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya, hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara online (upload).

Melihat alur penyelenggaraan UNBK dan syarat untuk sekolah yang diberi lampu hijau untuk melaksanakannya, maka perlu diperhatikan detail-detailnya agar saat hari-H berjalan lancar. Tiga komponen yang mempengaruhi lancar tidaknya UNBK meliputi; (1) Sarana dan prasarana, (2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri atas proktor utama, proktor pendamping, dan teknisi, serta (3) Server. Persiapan sarana dan prasarana yang dirasa penting selain yang utama laptop/ komputer dengan spesifikasi yang disyaratkan adalah sarana listrik dan IT. Selain genset untuk mengantisipasi listrik mati, komunikasi dengan PLN agar daerah-daerah di mana sekolah menyelenggarakan UNBK, diberikan jaminan tidak byarpet (menyala dan padam secara berulang-ulang). Kemudian, dari segi SDM, perlu adanya pelatihan intensif guna mematangkan teknis jalannya UNBK agar berlangsung lancar dan bebas hambatan.

Efektivitas UNBK terlihat dari kelebihan-kelebihan yang dapat dirasakan oleh peserta didik, salah satunya tidak ada kerumitan dalam pengumpulan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN). Melihat respon dan tanggapan peserta didik yang beranggapan bahwa UN dengan menggunakan komputer jauh lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan kertas. Meskipun disana-sini terdapat kekurangan, namun hal itu bukan merupakan suatu alasan untuk menolak program terlaksananya UNBK.

Manfaat lainnya yang dapat dirasakan dari UNBK yaitu, sangat kecil kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan kecil seperti tertukarnya soal, ketidakjelasan hasil cetak soal dan sebagainya. Karena dengan menggunakan komputer soal yang dihasilkan akan lebih jelas, bahkan gambar-gambar yang terdapat dalam soal dapat diperbesar. Ketika mengerjakan soal akan menjadi lebih santai dan mendapatkan posisi ternyaman karena tidak akan merasa lelah bila dibandingkan dengan penggunaan kertas yang harus memilih jawaban dengan cara melingkari sampai hitam dan tidak boleh melebihi batas lingkaran yang ditetapkan. Maka dengan pelaksanaan UNBK sangat kecil kemungkinan terjadinya kebocoran soal dan tindak kecurangan yang dilakukan siswa.

Meningkatnya kualitas pendidikan melalui UNBK harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam pelaksanaannya. Terkait dengan sekolah-sekolah lain yang belum menerapkan UNBK semoga dengan berjalannya waktu, pelaksanaan UNBK dapat terealisasi dengan sistematis agar tidak terjadi kecemburuan sosial bagi sekolah-sekolah yang belum melaksanakan UNBK. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) harus memperhatikan sekolah-sekolah yang terdapat di pedalaman, agar ikut dan turut melaksanakan program UNBK seperti sekolah-sekolah lain yang sudah diterapkan. Karena efektivitas UNBK menjadi sorotan masyarakat dalam meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

**Penulis adalah Dosen PGMI Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Padangsidempuan**